

Analisis Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Psak 72 pada CV Rizky Akbar Contruction Di Ponorogo

Dwi Wahyuni¹, Arif Hartono², Nurul Hidayah³

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : dwahyuni414@gmail.com¹, arifhrtn@umpo.ac.id², hidayahnurul898@gmail.com³

Email Korespondensi : dwahyuni414@gmail.com

ABSTRACT

This study has the aim of evaluating the recognition of income and expenses based on PSAK 72 on CV. Rizky Akbar Construction Ponorogo with qualitative research methods. The object of research is the recognition of income and expenses at CV. Rizky Akbar Construction. The data collection method used in this research is by conducting observations, interviews and documentation. In qualitative research, data is obtained from various sources, using various data collection techniques (triangulation), and is carried out continuously until the data is saturated. The results showed that the recognition of revenues and expenses had not yet fully implemented PSAK 72.

Keywords: Recognition of revenue and expenses of construction services, Measurement of revenue and expenses of construction services, Presentation of revenues and expenses of construction services, PSAK 72

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk Mengevaluasi pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK 72 pada CV. Rizky Akbar Construction Ponorogo dengan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Rizky Akbar Construction. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Hasil penelitian diperoleh pengakuan pendapatan dan beban belum sepenuhnya menerapkan PSAK 72.

Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan dan beban jasa konstruksi, Pengukuran Pendapatan dan beban jasa konstruksi, Penyajian Pendapatan dan beban jasa konstruksi, PSAK 72.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau proyek membutuhkan waktu kurang dalam satu tahun yaitu kontrak jangka pendek, dan ada yang lebih dari satu tahun yang biasa disebut kontrak jangka panjang. Proyek yang dilakukan dengan kontrak jangka panjang dalam pengakuan pendapatan menjadi sebuah hal yang mendapat perhatian lebih, karena sering terdapat dan terindikasi sebuah masalah. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan harus dibuat sementara pekerjaan proyek masih belum selesai, sehingga perlu dibuat penaksiran berapa jumlah pendapatan yang harus diakui selama tahun berjalan. Menurut Ratunuman (2013), perusahaan konstruksi sering dihadapkan pada permasalahan menentukan

pengakuan pendapatan yang tepat, terutama pada proyek jangka panjang sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar sesuai dengan kinerja perusahaan pada periode tersebut.

Metode pengakuan pendapatan dan beban menggunakan jangka waktu kontrak dinilai belum memberikan nilai wajar, Ikatan Akuntansi Indonesia merumuskan PSAK baru yang diadopsi dari PSAK sebelumnya, yaitu PSAK 72 tentang kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 ini bertujuan untuk memberikan model pengakuan pendapatan yang komprehensif untuk semua kontrak dengan pelanggan untuk meningkatkan komparabilitas di industri, lintas industri, dan modal (PWC, 2017). PSAK 72 adalah aturan yang mengatur secara lengkap pengakuan kontrak dengan pelanggan yang memiliki 5 (lima) tahapan yang merupakan syarat untuk suatu transaksi. Tahapan tersebut bertujuan untuk menentukan bagaimana pendapatan diakui, yang terkait dengan periode saat diperoleh, dan dengan nilainya.

CV Rizky Akbar Contruction merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi seperti pembangunan infrastruktur jalan, saluran irigasi dan pembangunan prasarana air bersih. CV. Rizky Akbar Contruction Ponorogo menggunakan metode kontrak selesai dalam metode pengakuan pendapatan dan beban, untuk semua proyek yang dilaksanakan, baik itu proyek jangka pendek maupun proyek jangka panjang yang waktu penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi. Perusahaan mengukur pendapatan berdasarkan kontrak yang telah disepakati, sedangkan mengukur beban yang ada berdasarkan biaya aktual. Pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat penjualan, yaitu pada saat kontrak diselesaikan. Persoalan yang dihadapi CV. Rizky Akbar Contruction Ponorogo adalah ketika mendapatkan proyek yang memiliki jangka waktu panjang atau lebih dari satu tahun pengerjaan perusahaan hanya membatasi waktu pengerjaan kontrak selama satu tahun kemudian disambung dengan penandatanganan perjanjian kontrak baru per tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 pada CV Rizky Akbar Contruction di Ponorogo.**

B. KAJIAN LITERATUR

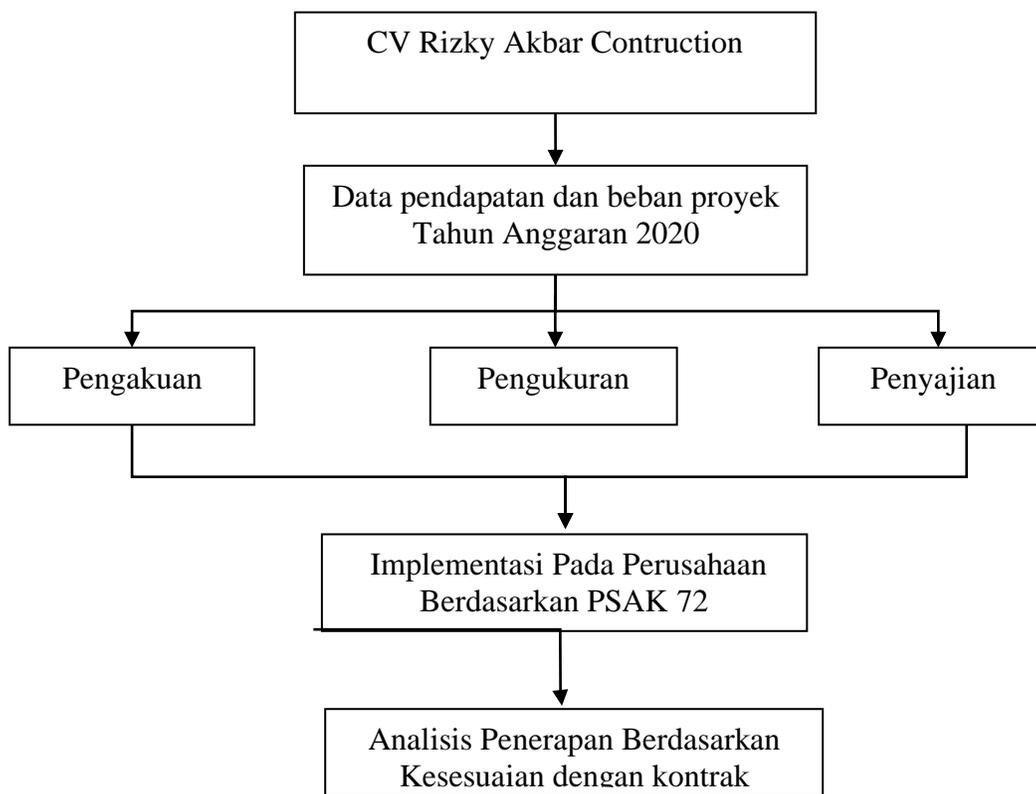
Pendapatan adalah hasil penciptaan dan penyerahan barang, pemberian jasa, atau kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan perusahaan melalui kegiatan operasional yang mengakibatkan kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban dalam suatu periode tertentu. Pengertian pendapatan menurut Kartikahadi *et al.* (2016:186) adalah: “Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Pengukuran pendapatan menurut PSAK No. 23 Paragraf 8 Tahun 2017 adalah harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Nilai wajar adalah suatu jumlah yang timbul dari suatu transaksi penukaran aktiva atau jasa yang biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi dengan diskon dagang dalam rabat volume yang diperbolehkan perusahaan. Pada umumnya imbalan tersebut dapat berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima.

Beban kontrak konstruksi adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis karena arus keluar aktiva, penggunaan aktiva, atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya atau selama periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang atau pembuatan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Beban ini dimasukkan kedalam laporan laba atau rugi, sebagai pengurangan pendapatan.

Menurut Ratunuman (2013) pengukuran beban dapat didasarkan pada *historical cost* dan *replacement cost*. Pada umumnya pengukuran beban menggunakan metode *historical cost* yaitu pengukuran beban berdasarkan jumlah rupiah yang dikeluarkan pada saat barang dan jasa diperoleh. Menurut Harahap (2011:96) pengukuran beban dapat didasarkan pada biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, dan nilai sekarang.

Kerangka Pemikiran



C. PELAKSANAAN DAN METODE

Objek dari penelitian ini yaitu pengakuan pendapatan dan beban di perusahaan CV. Rizky Akbar Construction. Data yang digunakan yaitu data Primer yang berupa hasil wawancara dan observasi, sedangkan data Sekunder berupa dokumentasi terkait dengan akuntansi piutang usaha dan sistem spengendalian internal piutang usaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode Analisis yaitu menggunakan metode Kualitatif, karena dengan pendekatan ini peneliti dapat melihat lebih detail pencatatan pada instansi terkait. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa analisi pengakuan pendapatan dan beban yang terdapat di CV. Rizky Akbar Construction

Ponorogo dan kesesuaiannya dengan PSAK 72. Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan evaluasi pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan perusahaan dengan PSAK 72.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesesuaian dalam pengakuan, pengukuran, penyajian pendapatan menurut PSAK 72 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Kesesuaian Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Keterangan	Kesesuaian	
	PSAK 72	CV RAC
Pengakuan Pendapatan	Pendapatan diakui ketika atau selama entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan yaitu asset kepada pelanggan, dimana pengalihan asset terjadi ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas asset tersebut. PSAK 72 menciptakan standar tunggal pengakuan pendapatan	Sesuai karena sudah memenuhi 3 kriteria pada PSAK No. 72 yaitu: mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, menentukan kewajiban pelaksana, dan mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksana
Pengukuran Pendapatan	Pendapatan diukur berdasarkan penjualan bersih (netto) yang berasal dari hasil penjualan bruto dikurangi diskon dan rabat yang diperoleh perusahaan	Sesuai karena memenuhi 2 kriteria PSAK No. 72 yaitu: menentukan harga transaksi dan mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksana
Penyajian Pendapatan	Penyajian pendapatan disajikan dalam laporan keuangan setelah selesai pemenuhan kewajiban kontrak	Tidak sesuai karena pendapatan yang diakui disajikan secara komersial akan lebih kecil dari pendapatan yang diakui secara fiskal pada awal transaksi

Berdasarkan perbandingan di atas, idealnya perusahaan dapat menggunakan metode PSAK 72 karena tidak menutup kemungkinan perusahaan akan berkembang mendapatkan pekerjaan dengan kontrak jangka panjang. Hal ini dimungkinkan nilai aset perusahaan menjadi lebih besar jika pendapatan diakui berdasarkan PSAK 72 karena pendapatan diakui pada saat proyek berjalan, sehingga jika pendapatan tersebut tidak diakui maka akan menurunkan nilai pendapatan dan laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Londa *et al.*, 2020), (Veronica *et al.*, 2019)

Analisis kesesuaian dalam pengakuan, pengukuran, penyajian pendapatan berdasarkan PSAK 72 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Kesesuaian Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Beban Berdasarkan PSAK 72

Keterangan	Kesesuaian	
	PSAK 72	CV RAC
Pengakuan Beban	Perusahaan mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset	Tidak sesuai karena Beban yang diakui dengan pendekatan perusahaan cenderung disajikan lebih rendah (<i>understatement</i>) karena hanya mengandalkan penilaian atau estimasi harga pokok penjualan
Pengukuran Beban	Beban diukur apabila semua biaya dapat menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak	Tidak sesuai karena tidak semua biaya dapat menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak karena biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proyek yang dikerjakan, tidak termasuk beban pemasaran, administrasi, dan umum, yang dimasukkan dalam Harga Pokok Penjualan
Penyajian Beban	Beban kontrak meliputi: biaya inkremental, pemenuhan kontrak, amortisasi, dan penurunan nilai.	Tidak sesuai karena beban diakui dan disajikan dalam laporan laba rugi tidak ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dikatakan bahwa penerapan pengakuan, pengukuran, dan penyajian beban belum sesuai dengan PSAK 72, hal ini karena perusahaan menerapkan kontrak jangka pendek dan setiap kontrak tidak melebihi jangka waktu 1 tahun periode akuntansi.

Secara pengukuran, perusahaan tidak menghitung estimasi biaya dengan metode persentase penyelesaian. Beban tidak memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat insidensial dan biaya-biaya yang tidak dapat didistribusikan pada aktivitas kontrak atau tidak dapat dialokasikan pada suatu kontrak dikeluarkan dari biaya kontrak kontruksi.

Secara penyajian beban, perusahaan dalam laporan laba rugi berupa HPP dan beban operasional. Berdasarkan PSAK 72, pengakuan beban tidak sesuai karena beban yang diakui dengan pendekatan perusahaan cenderung disajikan lebih rendah (*understatement*) karena hanya mengandalkan penilaian atau estimasi harga pokok penjualan. Seharusnya yang dilakukan perusahaan, beban diakui dalam laporan laba rugi ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan perolehan pos penghasilan tertentu.

Secara pengukuran beban menurut PSAK 72 tidak sesuai karena tidak semua biaya dapat menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak karena biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proyek yang dikerjakan, tidak termasuk beban pemasaran, administrasi, dan umum, yang dimasukkan dalam Harga Pokok Penjualan.

Secara penyajian beban menurut PSAK 72 tidak sesuai karena beban diakui dan disajikan dalam laporan laba rugi tidak ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Berdasarkan analisa diatas, sebaiknya CV Rizky Akbar Contruction menerapkan PSAK 72 karena dengan penerapan PSAK No. 72, membuat perusahaan mengakui kontrak konstruksi dalam bentuk kontrak penyelesaian (kontrak yang telah tertagih). Dampak PSAK 72 pada perusahaan konstruksi, perusahaan kontraktor dapat menentukan harga jual sendiri, dengan diperlakukan sebagai kontrak baru atau diperlakukan sebagai perubahan harga kontrak. Perusahaan dapat mengestimasi berapa yang tidak tertagih dalam hasil negosiasi dengan pemberi kerja.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai pengakuan pendapatan yang dilakukan pada CV. Rizky Akbar Contruction Ponorogo dapat ditarik kesimpulan bahwa pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan tersebut belum sesuai. Maka untuk itu penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada CV. Rizky Akbar Contruction Ponorogo sebagai berikut :

1. Pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan dan beban pada CV Rizky Akbar Contruction dilakukan dengan menggunakan kontrak selesai pada periode jangka pendek. Metode yang digunakan oleh CV Rizky Akbar Contruction dalam menentukan pendapatan dan beban kontrak yaitu menggunakan kontrak harga tetap dengan memperhatikan tahap penyelesaian (kontrak selesai) pekerjaan konstruksi.
2. Pengakuan, pendapatan dan beban pada CV Rizky Akbar Contruction berdasarkan PSAK 72 memenuhi 3 kriteria yang disyaratkan dalam PSAK 72, yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, menentukan kewajiban pelaksana, dan mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksana. Pengukuran pendapatan kontrak dan biaya kontrak menurut PSAK 72 adalah dengan menentukan harga transaksi dan alokasi biaya transaksi. Penerapan penyajian pendapatan dan beban belum memenuhi PSAK 72 karena penyajian mensyaratkan entitas untuk mengukur pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan.
3. Metode pengakuan pendapatan dan beban yang tepat sesuai diterapkan pada CV Rizky Akbar Contruction adalah menggunakan ketentuan PSAK 72 karena lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan karena dengan penerapan PSAK No. 72 membuat perusahaan mengkonfirmasi kontrak konstruksi dalam bentuk kontrak penyelesaian (kontrak yang telah ditagih). Perusahaan kontraktor dapat menentukan harga jual atas pertimbangannya sendiri, dianggap kontrak baru atau perubahan harga kontrak. Perusahaan dapat memperkirakan berapa banyak yang tidak dapat dipulihkan dalam hasil konsultasinya dengan pemberi kerja.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, teknik, prosedur)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, A. (2018). Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. *Cakrawala Management Business Journal*, 1(1), 102–118.
- Greuning, H. Van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International Financial Reporting Standards* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi (Revisi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). ED Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Siregar, M. S., & Veronica, S. (2016). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2013). *Intermediate Accounting* (15 ed.). United State of America: John Wiley & Sons.
- Lam, N., & Lau, P. (2012). *Intermediate Financial Reporting*. Singapore: McGraw-Hill Education.
- Londa, A. P., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. E. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Manado. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1154–1161.
- Lubis, H. R. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS DAN SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Narimawati, U., Anggadini, S. D., & Ismawati, L. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah, Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Prawiranegara, B. (2016). Analisis metode pengakuan pendapatan konstruksi pada perusahaan jasa konstruksi. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 81–92.
- PSAK 72. Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan (2016). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- PSAK 72. (2021). Revenue from contracts with Customers. Diambil 21 Februari 2021, dari <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ifrs-15-revenue-from-contracts-with-customers/>
- PSAK No. 23. (2014). Pendapatan. *Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Diambil dari [http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/SAK/PSAK 13/](http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/SAK/PSAK%2013/)
- PSAK No. 34. Tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi (2014).
- PWC. (2017). PSAK 72 – Revenue from Contracts with Customers. Diambil 21 Februari 2021, dari <https://www.pwc.com/id/en/publications/assurance/psak-ccd-72.pdf>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2018). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi UI.
- Ratunuman, S. M. (2013). Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian

- Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA*, 1(3), 576–584.
- Rismansyah, & Safitri, N. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban pada PT Wahana Bumi Riau abang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(2), 51–74.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Stice, E. K., & Stice, J. D. (2014). *Intermediate Accounting*. South-Western: Cengage-Learning.
- Subagja, R. (2019). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK 34. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 391–396.
- Subagyo, J. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Tikupadang, F. K., Saerang, D. P. E., & Afandi, D. (2016). Analisis Penerapan Akuntansi Kontrak Konstruksi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Sederhana Karya Jaya Di Manado. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16(04), 59–69.
- Veronica, Puji Lestari, U., & Yansye Metekohy, E. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 965–973. Diambil dari www.idx.co.id.
- Widjanarko, L. A. (2018). *Evaluasi Pengakuan Pendapatan Dan Beban Perusahaan Konstruksi Pada PT. Lazzuardy Putra Teknik di Jember*. Universitas Jember.